

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL BAGI GURU-GURU MATEMATIKA SMP
DI KABUPATEN JOMBANG*****ARTICLE WRITING TRAINING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL MATHEMATICS
TEACHERS IN JOMBANG REGENCY*****Syarifatul Maf'ulah**

STKIP PGRI Jombang

Email: syarifatul.m@gmail.com

(Diterima 04-01-2022; Disetujui 14-02-2022)

ABSTRAK

Guru dituntut memiliki kemampuan menulis artikel sebagai salah satu persyaratan mengajukan sertifikasi, kenaikan pangkat, dan pengajuan kepala sekolah. Tapi, masih banyak guru yang belum faham bagaimana menulis artikel (berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa guru di Jombang). Oleh sebab itu, pengabdian mengadakan pelatihan penulisan artikel bagi guru-guru matematika SMP Kabupaten Jombang. Adapun tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah pengabdian mempersiapkan materi pelatihan dan menetapkan waktu pelaksanaan pelatihan penyusunan artikel. Tahap pelaksanaan, pengabdian memaparkan materi pelatihan dilanjutkan sesi tanya jawab. Berikutnya, peserta pelatihan menyusun artikel secara mandiri di rumah masing-masing. Ketika artikel selesai, peserta mengirimkan artikelnya tersebut kepada pengabdian melalui *Whatsapp* untuk direview sebagai dasar evaluasi pelatihan. *Feedback* pengabdian terkait artikel yang ditulis guru adalah, kerapian penulisan, metode penelitian masih terlalu panjang sehingga harus diringkas lagi, dan bagian hasil dan pembahasan, terlalu singkat, sehingga harus dirinci dan diperkuat dengan data. Secara keseluruhan, peserta pelatihan sudah mampu menyusun artikel dengan baik. Hal tersebut dikarenakan guru-guru tersebut baru pertama menyusun artikel.

Kata kunci: pelatihan, artikel, guru matematika

ABSTRACT

*Teachers are required to have the ability to write articles as one of the requirements for applying for certification, promotion, and submission of the principal. However, there are still many teachers who do not understand how to write articles (based on interviews with several teachers in Jombang). Therefore, the service held an article writing training for mathematics teachers at Jombang Regency Junior High School. The activity stages are planning, implementation, evaluation, and reporting. The result of this service activity is that the servant prepares training materials and sets the time for the implementation of the article preparation training. In the implementation stage, the servant explained the training material followed by a question and answer session. Next, the trainees compile articles independently in their respective homes. When the article is finished, participants send the article to the servant via *Whatsapp* to be reviewed as a basis for training evaluation. Servant feedback related to articles written by teachers is the neatness of writing, the research method is still too long so it must be summarized again, and the results and discussion sections are too short, so they must be detailed and reinforced with data. Overall, the trainees were able to compile articles well. This is because these teachers are the first to compile articles.*

*Keywords: training, articles, mathematics teachers***PENDAHULUAN**

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Jombang. Tugas utama guru adalah mengajar, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selanjutnya, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1). Salah satu jenis pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal.

Hal tersebut menunjukkan jika tugas guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan menulis suatu Karya Tulis Ilmiah (KTI). Hal itu diperkuat dengan diadakannya salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guru dalam mengajukan sertifikasi, kenaikan pangkat, bahkan sebagai syarat pengajuan guru menjadi kepala sekolah, yaitu menghasilkan karya tulis ilmiah. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan melalui penilaian portofolio (Permendiknas No 18 Th 2007). Adapun komponen penilaian portofolio meliputi: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang social dan kependidikan, (10) penghargaan yang relevan di bidang pendidikan. Komponen butir ke 7 yaitu karya pengembangan profesi, guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul maupun artikel ilmiah.

Kegiatan publikasi ilmiah oleh guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun, berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan guru yang akan naik ke golongan IIIc. Hal ini menunjukkan karya ilmiah guru diperlukan dalam pengajuan kenaikan pangkat. Selanjutnya persyaratan guru dalam pengajuannya sebagai kepala sekolah tingkat SMA, yaitu menghasilkan KTI. Hal tersebut diketahui oleh tim pengabdian berdasarkan hasil wawancara tim kepada guru yang merupakan peserta seleksi calon kepala sekolah tingkat Madrasah Aliyah Negeri tahun pengajuan 2021. Adapun tanggal wawancara adalah

tanggal 21 Maret 2021. Salah satu jenis KTI Ilmiah adalah artikel, sehingga fokus KTI ini adalah artikel.

Fakta di lapangan menunjukkan jika masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dalam menyusun atau menulis KTI. Hal tersebut diketahui oleh tim pengabdian berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian kepada beberapa guru di Jombang, yaitu guru-guru MGMP Matematika SMP kabupaten Jombang. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2021. Hasil wawancara menunjukkan jika guru masih belum faham bagaimana cara menulis KTI, salah satunya adalah artikel. Padahal publikasi artikel merupakan tuntutan bagi guru sebagai wujud dari profesionalisme guru.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah ketidakmampuan guru-guru dalam menulis KTI, salah satunya jenis artikel, sehingga solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah mengadakan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Artikel bagi Guru-Guru Matematika SMP Kabupaten Jombang. Harapannya setelah mengikuti pelatihan ini, guru-guru faham makna KTI artikel, paham bagaimana cara menyusun artikel, yang pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dalam menulis KTI artikel.

BAHAN DAN METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

a. Analisis kebutuhan sasaran/mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Jombang. Tim Pengabdian menganalisis kebutuhan dan permasalahan guru-guru MGMP matematika di kabupaten Jombang. Permasalahan yang dihadapi adalah para guru belum memahami tentang artikel, sehingga kesulitan dalam menyusun atau menulis artikel.

b. Perizinan dan Pengajuan Kerja Sama

Melaksanakan komunikasi dengan salah seorang guru matematika di Jombang. Kebetulan beliau adalah ketua forum MGMP matematika SMP di Jombang, yaitu Bapak Khoirul Anam, S.Pd. terkait perizinan dan wawancara awal.

c. Mempersiapkan materi pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dulu pengabdian mempersiapkan materi pelatihan sebagai dasar atau pedoman pengabdian dalam memberikan materi pelatihan, sekaligus pedoman bagi para guru dalam menyusun artikel.

d. Menyusun jadwal pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan penulisan artikel. Jadwal disusun atas kesepakatan bersama, yakni disepakati di bulan Juli.

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian, yaitu melaksanakan pelatihan penyusunan artikel dan dilanjutkan pendampingan sampai artikel selesai dibuat.

Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mitra/peserta pelatihan telah memiliki kemampuan menulis KTI artikel. Dengan demikian, evaluasi dilaksanakan dengan cara menilai hasil artikel yang telah dihasilkan dan keberhasilan guru dalam mempublikasikan artikelnya.

Tahap Pelaporan

Tahap ini tim pengabdian menyusun laporan hasil pelatihan yang merupakan hasil kegiatan pengabdian dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan ini diuraikan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dijelaskan pada bab metode pelaksanaan.

1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Melaksanakan komunikasi dengan salah seorang guru matematika di Jombang.

Kebetulan beliau adalah ketua forum MGMP matematika SMP di Jombang, yaitu Bapak Khoirul Anam, S.Pd. terkait perizinan dan wawancara awal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021. Kegiatan ini menghasilkan dua poin. Pertama, diizinkan tim pengabdian dalam mengadakan pelatihan KTI artikel pada guru-guru di Jombang. Kedua, hasil wawancara memberikan informasi kepada tim pengabdian bahwa masih banyak guru yang minim pengetahuan terkait penyusunan artikel. Padahal publikasi artikel di jurnal dibutuhkan untuk kenaikan pangkat. Sehingga mitra sangat senang ketika tim pengabdian mau melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan artikel.

b. Mempersiapkan materi pelatihan

Materi berisi poin-poin berikut.

[1] Pengertian artikel

[2] Jenis-jenis artikel ilmiah

[3] Pengertian jurnal

[4] Jenis-jenis jurnal

[5] Pentingnya menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah

[6] Langkah-langkah menghasilkan artikel

[7] Sistematika artikel

c. Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian (pelatihan) dilaksanakan secara *online*. Adapun jadwalnya adalah sebagai berikut.

- 1) Hari pertama direncanakan pada tanggal 03 Juli 2021 pukul 15.30 s.d selesai secara *online* dengan menggunakan *zoom meeting*.
- 2) Hari kedua dan seterusnya bersifat kondisional dilaksanakan secara *online* melalui grup *WhatsApp*.

2. Tahap pelaksanaan

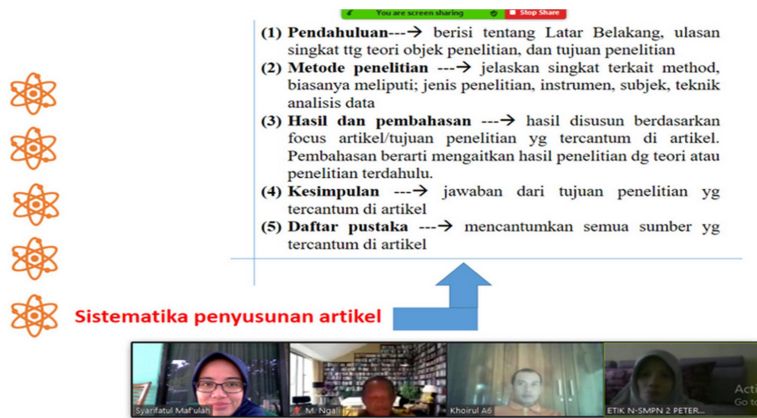
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan KTI artikel bagi guru-guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Jombang berdasarkan jadwal dan tempat yang telah direncanakan. Pelatihan direncanakan diadakan selama sekitar 1 bulan atau sampai artikel selesai. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengabdian adalah sebagai berikut.

1.) Pelatihan

Pelatihan berisi kegiatan, dimana pengabdian menjelaskan materi terkait artikel dan sistematika penyusunan artikel secara teori. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2021, pukul 15.30 s.d 17.30 WIB secara online dengan link berikut ini.

<https://us02web.zoom.us/j/83287450787?pwd=TTZkTzQxYjlocEpCNHFNRkFUZmZHUT09>

Bukti kegiatan berupa *screenshot* tampilan *zoom* ketika pelatihan. Bukti foto bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bukti kegiatan pelatihan hari pertama

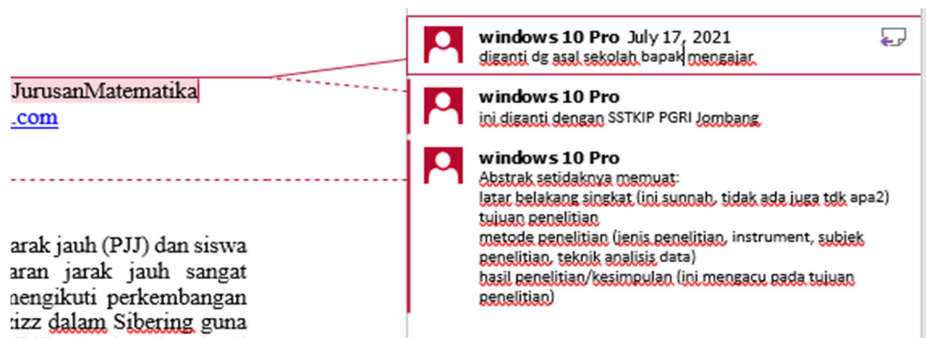
2.) Pendampingan

Pendampingan berisi kegiatan, dimana pengabdian mendampingi serta membimbing para guru untuk melaksanakan praktek menyusun artikel. Pendampingan dilaksanakan sekitar 3 minggu. Pendampingan penyusunan artikel dan dilaksanakan secara *online* melalui grup *WhatsApp*. Bukti kegiatan pendampingan berupa screenshot *feedback* artikel guru dari pengabdian. Berikut adalah bukti pendampingan yang dilakukan oleh pengabdian kepada peserta pelatihan, dalam hal ini adalah guru matematika.

[1] Bukti *review* artikel peserta pelatihan oleh pengabdian untuk aspek abstrak

Bukti *review* artikel peserta pelatihan oleh pengabdian untuk aspek abstrak disajikan pada Gambar 2.

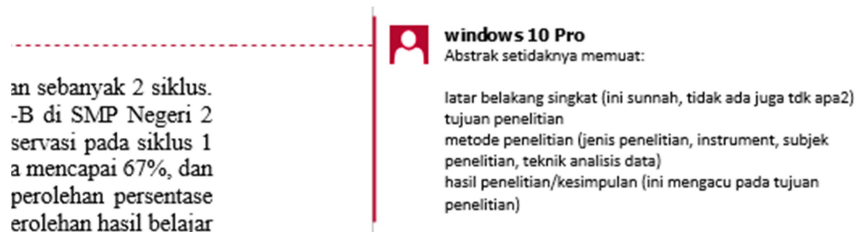
a. Peserta dengan kode NG



Gambar 2. Bukti *review* artikel peserta pelatihan dengan kode NG oleh pengabdian untuk aspek abstrak

Feedback dari pengabdian untuk abstrak adalah abstrak setidaknya memuat latar belakang singkat, tujuan penelitian, metode penelitian yang memuat jenis penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, dan hasil penelitian atau kesimpulan.

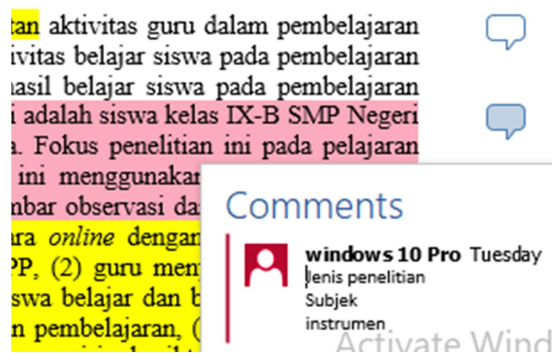
b. Peserta dengan kode EN



Gambar 3. Bukti review artikel peserta pelatihan dengan kode ET oleh pengabdian untuk aspek abstrak

Feedback dari pengabdian untuk abstrak adalah abstrak setidaknya memuat latar belakang singkat, tujuan penelitian, metode penelitian yang memuat jenis penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, dan hasil penelitian atau kesimpulan.

c. Peserta dengan kode AN



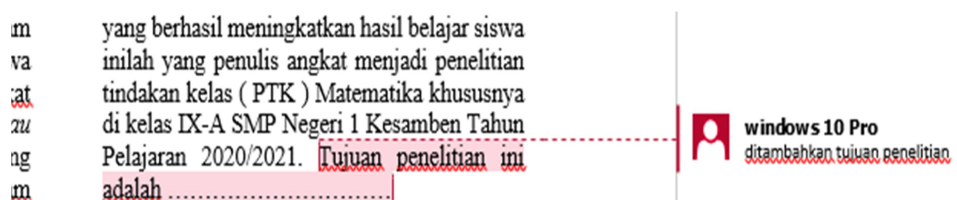
Gambar 4. Bukti review artikel peserta pelatihan dengan kode AN oleh pengabdian untuk aspek abstrak

Feedback dari pengabdian untuk abstrak adalah abstrak pada poin metode penelitian setidaknya memuat jenis penelitian, subjek, dan instrument penelitian.

[2] Bukti review artikel peserta pelatihan oleh pengabdian untuk aspek pendahuluan

Bukti review artikel peserta pelatihan oleh pengabdian untuk aspek pendahuluan disajikan pada Gambar 5.

a. Peserta dengan kode NG



Gambar 5. Bukti review artikel peserta pelatihan dengan kode NG oleh pengabdian untuk aspek Pendahuluan

Feedback dari pengabdian untuk pendahuluan adalah menambahkan tujuan penelitian.

b. Peserta dengan kode ET

Gambar 6. Bukti *review* artikel peserta pelatihan dengan kode ET oleh pengabdian untuk aspek pendahuluan

Feedback dari pengabdian untuk pendahuluan adalah menambahkan tujuan penelitian.

c. Peserta dengan kode AN

Tidak ada *feedback* untuk peserta dengan kode AN, sudah baik.

[3] Bukti *review* artikel peserta pelatihan oleh pengabdian untuk aspek metode

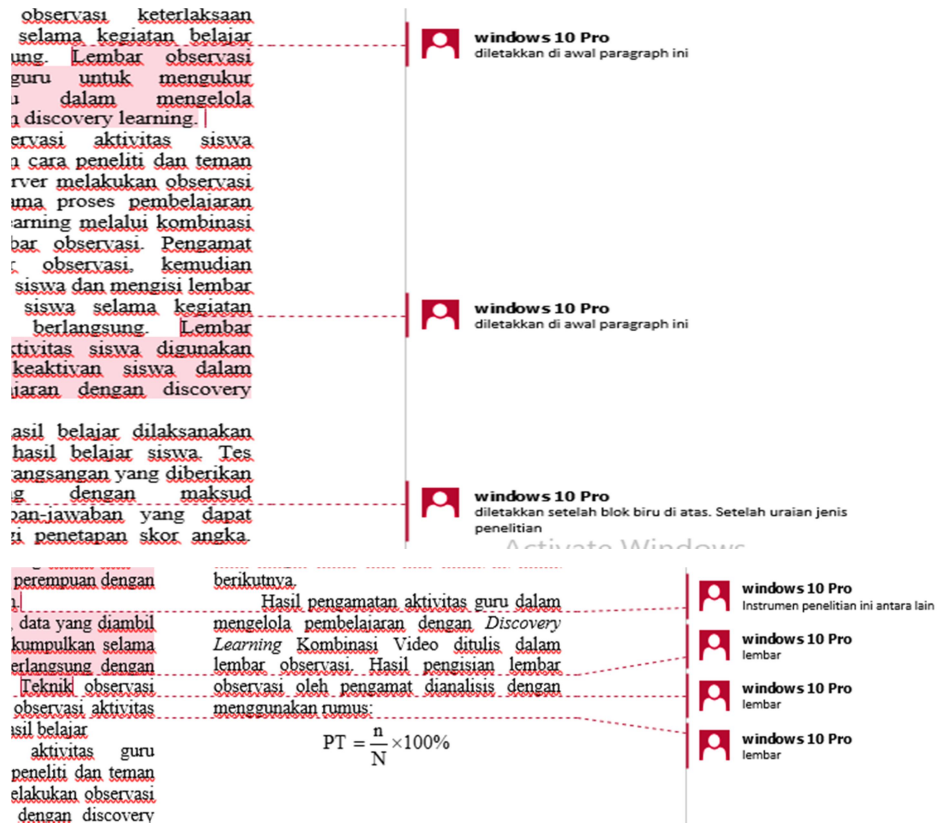
Bukti *review* artikel peserta pelatihan oleh pengabdian untuk aspek metode penelitian disajikan pada Gambar 7.

a. Peserta dengan kode NG

Gambar 7. Bukti *review* artikel peserta pelatihan dengan kode NG oleh pengabdian untuk aspek metode penelitian

Feedback dari pengabdi untuk aspek metode penelitian adalah metode terlalu panjang sehingga meminta guru peserta pelatihan untuk mempersingkat metode, dan langsung ke inti.

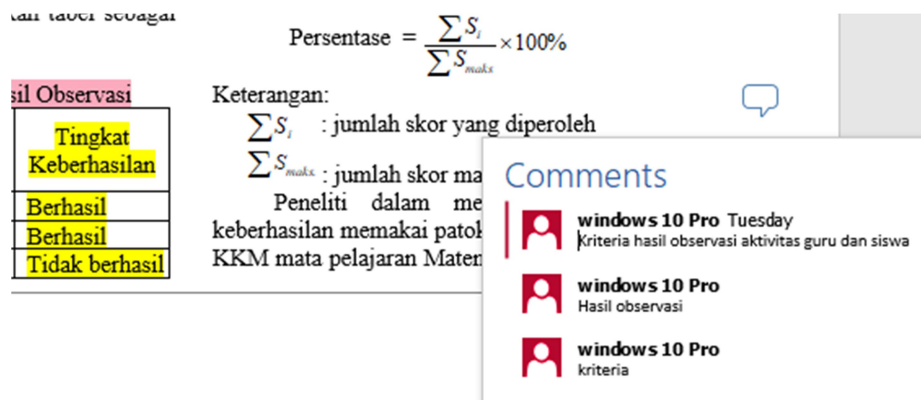
b. Peserta dengan kode ET



Gambar 8. Bukti review artikel peserta pelatihan dengan kode ET oleh pengabdi untuk aspek metode penelitian

Feedback dari pengabdi untuk aspek metode penelitian adalah masalah peletakan kalimat atau paragraph. Peneliti meminta mengubah letak kalimat atau paragraph seperti pada kolom komentar.

c. Peserta dengan kode AN

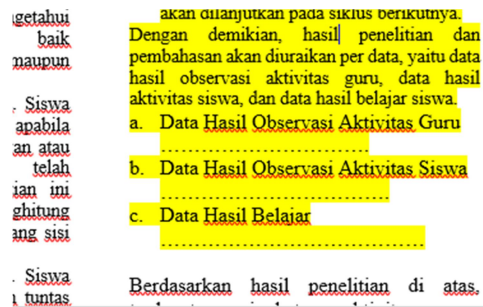


Gambar 9. Bukti review artikel peserta pelatihan dengan kode AN oleh pengabdi untuk aspek metode penelitian

Feedback dari pengabdikan untuk aspek metode penelitian adalah menghapus beberapa kata seperti yang diblok kuning, dan menambahkan kriteria hasil observasi guru dan siswa.

[4] Bukti *review* artikel peserta pelatihan oleh pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan.

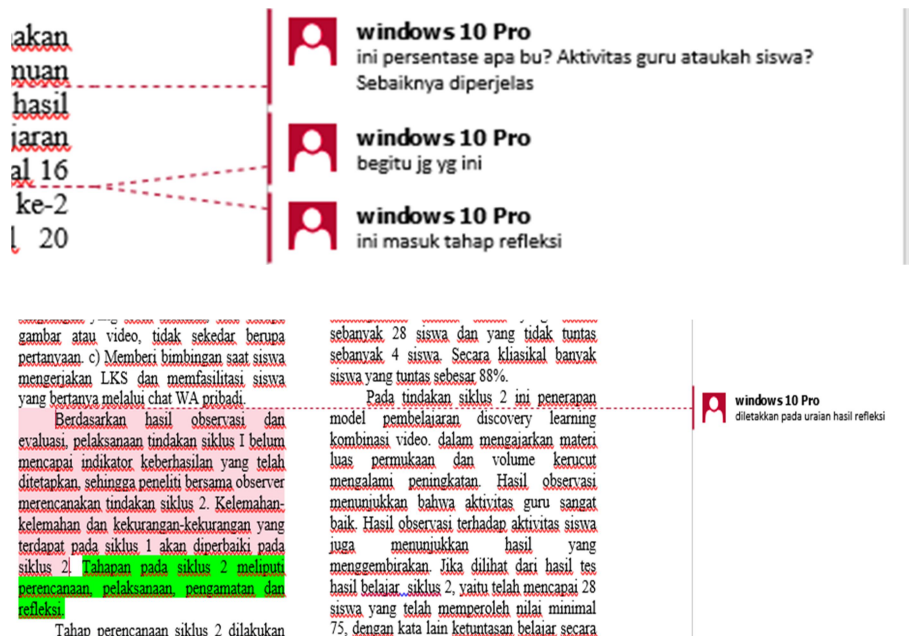
a. Peserta dengan kode NG



Gambar 10. Bukti *review* artikel peserta pelatihan dengan kode NG oleh pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan

Feedback dari pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data penelitian. Kemudian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

b. Peserta dengan kode ET



Gambar 11. Bukti *review* artikel peserta pelatihan dengan kode ET oleh pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan

Feedback dari pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data penelitian.

Kemudian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu. Mengubah posisi atau letak suatu kalimat agar diletakkan pada aspek refleksi.

c. Peserta dengan kode AN

... nilai harian) pada KD un pelajaran 2020/2021, ang dilakukan untuk sesuatu yang diperlukan litan(merancang RPP, ajar, menyusun LKS, elajaran, dan menyusun) pelaksanaan penelitian dalam kegiatan tindakan yang dilakukan selama efleksi untuk mengulas ubahan yang terjadi pada n guru. penelitian ini adalah i keaktifan siswa yang hnya hasil belajar X SMP Negeri 1 Gudo ra *online* dalam kegiatan pemecahannya dengan roblem Based Learning LKS kombinasi video

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto: 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN
 Hasil pelaksanaan penelitian ini diperoleh dari banyak tahapan. Tahap pra penelitian memperoleh data penilaian harian KD. Tahap pelaksanaan menunjukkan jumlah siswa sebanyak 18 siswa dan belum tuntas sebanyak 13 siswa. Persentase ketuntasan sebesar 27,78%.

No.	Uraian
1	Jumlah siswa
2	Jumlah siswa yang tuntas
3	Jumlah siswa yang belum tuntas
4	Persentase ketuntasan
5	Nilai rata-rata

Comments

windows 10 Pro Tuesday
 Coba diuraikan per poin pak
Pra penelitian
 Hasil penelitian untuk siklus I
 1. Data hasil aktivitas guru
 2. Data hasil aktivitas siswa
 3. Hasil belajar
 Kemudian diuraikan, apakah hasil siklus I sdh memenuhi keberhasilan indikator keberhasilan
Hasil penelitian untuk siklus II
 1. Data hasil aktivitas guru
 2. Data hasil aktivitas siswa
 3. Hasil belajar
Pembahasan
 Disini, bs diuraikan perbandingan data antara siklus I dan II serta kl bisa dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

Gambar 12. Bukti *review* artikel peserta pelatihan dengan kode AN oleh pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan

Feedback dari pengabdikan untuk aspek hasil penelitian dan pembahasan adalah (1) menguraikan hasil penelitian per poin, yaitu pra penelitian, hasil penelitian untuk siklus I, hasil penelitian untuk siklus II, serta hasil belajar. (2) setiap siklus diuraikan semua data, yaitu data observasi aktivitas guru, data observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar. (3) menambahkan poin pembahasan yang menguraikan perbandingan data antara siklus I dan II serta kila bisa dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

3. Tahap evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mitra/peserta pelatihan telah memiliki kemampuan menulis KTI artikel. Dengan demikian, evaluasi dilaksanakan dengan cara menilai hasil artikel yang telah dihasilkan. Ketika artikel selesai, peserta mengirimkan artikelnya tersebut kepada pengabdikan untuk *direview* sebagai dasar evaluasi pelatihan. *Feedback* pengabdikan terkait artikel yang ditulis guru adalah, kerapian penulisan, metode penelitian masih terlalu panjang sehingga harus diringkas lagi, dan bagian hasil dan pembahasan, terlalu singkat, sehingga harus dirinci dan diperkuat dengan data. Secara keseluruhan, peserta pelatihan sudah mampu menyusun artikel dengan baik.

Evaluasi terhadap keberhasilan pelatihan dan pendampingan penulisan juga dilihat dari keberhasilan guru peserta pelatihan dalam mempublikasikan artikelnya (yang merupakan hasil pelatihan dan pendampingan) di jurnal nasional. Salah satu peserta

pelatihan telah berhasil mempublikasikan artikelnya di jurnal nasional terindeks sinta pada bulan Desember 2021. Berikut adalah link artikel guru peserta pelatihan yang telah terbit di jurnal nasional terindeks sinta.

<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/transformasi/article/view/1534/1074>

4. Tahap pelaporan

Tahap ini tim pengabdian menyusun laporan hasil pelatihan yang merupakan hasil kegiatan pengabdian dosen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiaan, yaitu mempersiapkan materi pelatihan dan menetapkan waktu pelaksanaan pelatihan penyusunan artikel. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2021 sekitar pukul 15.00 WIB s.d 17.30 WIB secara daring melalui aplikasi *zoom*. Tahap pelaksanaan, pengabdian memaparkan materi pelatihan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berikutnya, peserta pelatihan menyusun artikel secara mandiri di rumah masing-masing. Ketika artikel selesai, peserta mengirimkan artikelnya tersebut kepada pengabdian untuk *direview* sebagai dasar evaluasi pelatihan. *Feedback* pengabdian terkait artikel yang ditulis guru adalah, kerapian penulisan, metode penelitian masih terlalu panjang sehingga harus diringkas lagi, dan bagian hasil dan pembahasan, terlalul singkat, sehingga harus dirinci dan diperkuat dengan data. Secara keseluruhan, peserta pelatihan sudah mampu menyusun artikel dengan baik. Salah satu peserta pelatihan telah berhasil mempublikasikan artikelnya di jurnal nasional terindeks sinta pada bulan Desember 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dana pengabdian yang disponsori atau didanai oleh pihak tertentu, maka penulis dapat menuliskan penghargaan di bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. draft online dengan alamat <https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%2014-2005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf>, diunduh pada 4 April 2021.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Draft *online* dengan alamat <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>, diunduh pada tanggal 4 April 2021.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1. Draft *online*, dengan alamat https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permenpan_16_09.pdf, diunduh pada 4 April 2021.

Permendiknas No 18 Th 2007 Draft *online* dengan alamat <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen18-2007SertifikasiGuru.pdf> diunduh pada tanggal 4 April 2021.